

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM
DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA
KEUANGAN NOMOR 29 TAHUN 2023 TENTANG PEMBELIAN KEMBALI SAHAM
YANG DIKELUARKAN OLEH PERUSAHAAN TERBUKA DAN PASAL 62 UNDANG-
UNDANG NO. 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS SEBAGAIMANA
TELAH DIUBAH DENGAN UNDANG-UNDANG NO. 6 TAHUN 2023 TENTANG
PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG NO. 2
TAHUN 2022 TENTANG CIPTA KERJA MENJADI UNDANG-UNDANG
("KETERBUKAAN INFORMASI")**



**PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
("Perseroan" atau "MTEL")**

Kegiatan Usaha Utama:

Instalasi Telekomunikasi, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel
Dan Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Telkom Landmark Tower, Lantai 27
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710, Indonesia
Telepon: +62 21-27933363

Website: www.mitratel.co.id
Email: corporate.secretary@mitratel.co.id

**JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI ATAU MEMERLUKAN
KLARIFIKASI TERKAIT KONTEKS ATAU INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI,
SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI,
AKUNTAN PUBLIK ATAU PENASEHAT PROFESIONAL LAINNYA.**

**KECUALI DITENTUKAN SEBALIKNYA, KETENTUAN-KETENTUAN DALAM HURUF BESAR AKAN
MENGIKUTI DEFINISI YANG DIARTIKAN DALAM RINGKASAN RANCANGAN PENGgabUNGAN USAHA
TANGGAL 8 MEI 2026 SEBAGAIMANA DIPERBARUI TERAKHIR TANGGAL 26 JUNI 2026.**

**APABILA TERDAPAT PERBEDAAN ANTARA TATA CARA PEMBELIAN KEMBALI INI DENGAN TATA
CARA YANG TERTERA DALAM RINGKASAN RANCANGAN PENGgabUNGAN USAHA TANGGAL 8 MEI
2026 SEBAGAIMANA DIPERBARUI TERAKHIR TANGGAL 26 JUNI 2026, MOHON AGAR MENGACU
PADA TATA CARA PEMBELIAN KEMBALI YANG DITUANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI**

I. LATAR BELAKANG

MTEL telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") pada hari Selasa, 30 Juni 2026 yang salah satu agendanya adalah menyetujui rencana Penggabungan Usaha MTEL, PT Persada Sokka Tama ("**PST**") dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi ("**UMT**") ("**Penggabungan Usaha**").

Pemegang saham MTEL yang menolak keputusan dalam RUPSLB MTEL mengenai Penggabungan Usaha berhak untuk meminta agar saham mereka dibeli dengan nilai wajar sesuai dengan Pasal 126 dan Pasal 62 UUPT. Berdasarkan Pasal 37 ayat (1) huruf a dan b UUPT, diatur antara lain bahwa suatu perseroan terbatas dapat membeli kembali saham yang telah diterbitkannya dengan ketentuan bahwa: (a) pembelian kembali saham tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih perseroan terbatas tersebut menjadi lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan ditambah cadangan wajib yang telah disisihkan; dan (b) jumlah nilai nominal seluruh saham yang dibeli kembali oleh perseroan terbatas tersebut tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dalam perseroan terbatas tersebut.

Jumlah total saham yang diterbitkan oleh MTEL berdasarkan Akta MTEL No. 122/2025 serta sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham MTEL tanggal 31 Mei 2026 yang dipersiapkan oleh PT Datindo Entrycom adalah sebanyak 83.559.677.444 (delapan puluh tiga miliar lima ratus lima puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh empat) lembar. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, MTEL memiliki saham treasury sebanyak 2.572.715.900 (dua miliar lima ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus lima belas ribu sembilan ratus) lembar atau setara dengan 3,08% (tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dalam MTEL.

Dengan demikian, jumlah maksimum saham yang dapat dibeli kembali oleh MTEL dalam rangka pembelian kembali saham pemegang saham yang tidak menyetujui Penggabungan Usaha adalah sebanyak 5.783.251.844 (lima miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta dua ratus lima puluh satu ribu delapan ratus empat puluh empat) saham atau setara dengan 6,93% (enam koma sembilan puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dalam MTEL dengan batas maksimum nilai pembelian kembali saham adalah sebanyak-banyaknya Rp2.978.374.699.660 (dua triliun sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus enam puluh rupiah) ("**Batas Maksimum Pembelian Kembali Saham**").

Dalam hal jumlah saham yang diajukan Pemegang Saham Yang Berhak (sebagaimana didefinisikan di bawah) untuk dibeli kembali oleh MTEL melebihi Batas Maksimum Pembelian Kembali Saham, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 62 ayat (2) UUPT, MTEL akan mengupayakan agar sisa saham yang tidak dapat dibeli kembali oleh MTEL tersebut dibeli oleh pihak ketiga. Dalam hal jumlah saham yang minta dibeli kembali oleh Pemegang Saham Yang Berhak kepada MTEL melebihi Batas Maksimum Pembelian Kembali Saham, maka PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("**Telkom**") akan bertindak sebagai pembeli siaga dan akan membeli seluruh kelebihan saham dari Pemegang Saham Yang Berhak, sebagaimana telah dinyatakan dalam Surat No. Tel.40/LB 000/COP-L0000000/2026 Pemberitahuan Kesiadaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Sebagai Standby Buyer atas Rencana Penggabungan PST dan UMT ke MTEL tanggal 4 Juni 2026.

II. TATA CARA DAN JADWAL PEMBELIAN KEMBALI SAHAM MILIK PEMEGANG SAHAM MTEL YANG TIDAK MENSETUJUI PENGGABUNGAN USAHA

A. Pemegang Saham yang Sahamnya Dapat Dibeli Kembali oleh MTEL

Setiap pemegang saham MTEL yang:

- (i) namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham MTEL pada tanggal pencatatan (recording date), yaitu pada tanggal 5 Juni 2026;
- (ii) hadir dalam RUPSLB; dan
- (iii) secara sah menyatakan tidak menyetujui pelaksanaan Penggabungan Usaha dalam

RUPSLB tersebut dan mengisi
didefinisikan di bawah),

Formulir Pernyataan Menjual Saham (sebagaimana

(**"Pemegang Saham Yang Berhak"**),

akan diberi kesempatan untuk menjual saham-sahamnya kepada MTEL sampai sejumlah Batas Maksimum Pembelian Kembali Saham, dan selebihnya akan ditanggung Pembeli Siaga.

B. Harga Pembelian Saham

Sebagaimana diatur dalam Ringkasan Rancangan Penggabungan, telah ditentukan bahwa harga pembelian kembali saham pemegang saham MTEL yang tidak menyetujui Penggabungan Usaha adalah Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah) per saham .

Harga di atas merupakan harga penutupan perdagangan harian di BEI pada tanggal penyampaian pengumuman Ringkasan Rencana Penggabungan, yakni 8 Mei 2026.

C. Tata Cara Pembelian

Mekanisme pembelian kembali saham adalah sebagai berikut:

- (i) Pada RUSLB, telah dihitung pemegang saham yang secara sah menyatakan tidak menyetujui pelaksanaan Penggabungan Usaha dalam RUPSLB tersebut.
- (ii) Pemegang saham MTEL yang bermaksud untuk menjual saham-saham mereka wajib mengisi formulir permintaan dari pemegang saham yang tidak setuju dengan Penggabungan Usaha untuk sahamnya dibeli kembali dengan mempertimbangkan jumlah saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham MTEL pada 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPSLB (**"Formulir Pernyataan Menjual Saham"**) yang dapat diunduh pada Situs Web MTEL: www.mitratel.co.id, selama periode sebagaimana ditentukan dalam Keterbukaan Informasi ini.
- (iii) Para pemegang saham MTEL yang telah melengkapi Formulir Pernyataan Menjual Saham harus menyerahkan Formulir Pernyataan Menjual Saham tersebut kepada Biro Administrasi Efek (**"BAE"**) yang ditunjuk, yakni PT Datindo Entrycom yang beralamat di Jl Hayam Wuruk No. 28 Lt 2 Jakarta 10120 dengan melakukan email ke: datindo.mtel@gmail.com, selama periode sebagaimana ditentukan dalam Keterbukaan Informasi ini.
- (iv) Formulir Pernyataan Menjual Saham tersebut wajib diserahkan kepada BAE selama periode sejak 3 Juli 2026 sampai dengan 10 Juli 2026, pada pukul 09.00 s/d 15.00 WIB (**"Periode Pernyataan Kehendak Untuk Menjual"**). BAE akan melakukan validasi data apakah pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham yang menyatakan tidak setuju pada saat pemungutan suara dalam RUPS dengan mata acara Persetujuan atas rencana MTEL untuk melakukan Penggabungan Usaha sehubungan dengan pemenuhan UUPT.
- (v) Pemegang saham MTEL yang telah menyerahkan Formulir Pernyataan Menjual Saham dalam Periode Pernyataan Kehendak Untuk Menjual wajib memberikan instruksi kepada perusahaan efek atau bank kustodian dimana yang bersangkutan menyimpan sahamnya untuk melakukan instruksi TEND melalui pilihan menu Corporate Action/CA Election di C-BEST dengan memilih pilihan CASH paling lambat pada hari terakhir Periode Pernyataan Kehendak Menjual, pada waktu yang ditentukan oleh KSEI. Saham yang telah ditujukan untuk instruksi tersebut akan berstatus **"Block for CA"** oleh karena itu saham MTEL yang telah diblokir **"Blocked for CA"** tidak dapat dialihkan atau ditransfer sampai berakhirnya Periode Pernyataan Kehendak kecuali dalam hal terjadi pembatalan dari perusahaan efek atau bank kustodian dibuat atas nama pemohon berdasarkan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam huruf (e) dan (f) di bawah ini.
- (vi) Pada akhir hari kerja, selama Periode Pernyataan Kehendak Untuk Menjual, KSEI akan

memberikan daftar pemohon yang sahamnya telah diblokir kepada perusahaan efek dan BAE, untuk selanjutnya diverifikasi dan dikonfirmasi keabsahan kepemilikan saham pemohon dan memberikan konfirmasi tersebut kepada KSEI selambatnya 3 hari kerja sebelum 17 Juli 2026 ("**Tanggal Pembayaran**").

- (vii) PT Mandiri Sekuritas selaku perusahaan efek atau sekuritas yang akan melakukan transaksi pembelian saham yang telah ditunjuk MTEL akan melakukan transaksi pembelian saham dari pemegang saham yang telah menyampaikan Pernyataan Kehendak Untuk Menjual dan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diuraikan di atas.
- (viii) Setelah diperiksa dan dinyatakan berhak sahamnya untuk dibeli, maka BAE akan memberikan konfirmasi kepada KSEI dan menginstruksikan MTEL untuk menyerahkan dana untuk penyelesaian pembelian kepada KSEI yang akan dilakukan pada Tanggal Pembayaran.
- (ix) Pembayaran atas pembelian kembali saham akan dilaksanakan secepat-cepatnya pada Tanggal Pembayaran.
- (x) Pada Tanggal Pembayaran, KSEI akan mengalihkan saham yang relevan untuk dibeli yang disetujui dari rekening penampungan ke akun sekuritas yang terdaftar atas nama MTEL. Pembayaran harga pembelian kembali akan dilakukan pada Tanggal Pembayaran dan akan dilakukan oleh MTEL, melalui KSEI.
- (xi) KSEI akan mendistribusikan dana net (setelah dikurangi biaya transaksi) melalui C-BEST ke setiap Sub Rekening Efek (SRE) atau rekening CA (CA Account) perusahaan efek atau bank kustodian dari pemohon yang disetujui.
- (xii) Pembayaran akan dibayarkan setelah dikurangi komisi, biaya transaksi dari Bursa Efek Indonesia, dan semua pajak yang berlaku dan biaya lain yang berkaitan dengan pembayaran, yang harus dibayar oleh pemohon. Para pemohon yang berhasil ikut serta menjual saham harus menanggung komisi mereka sendiri, biaya BEI dan semua pajak yang berlaku dari harga pembelian saham.

D. Jadwal Pembelian Kembali Saham

JADWAL	
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak dalam RUPSLB MTEL	5 Juni 2026
Pemanggilan RUPSLB MTEL	8 Juni 2026
Tambahan Informasi dan/atau Perubahan Atas Ringkasan Rancangan Penggabungan dalam situs web BEI dan situs web MTEL	26 Juni 2026
RUPSLB MTEL	30 Juni 2026
Tanggal efektif Penggabungan Usaha	1 Juli 2026
Keterbukaan informasi kepada para pemegang saham sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham (<i>buyback</i>) MTEL untuk memenuhi ketentuan Pasal 62 UUPT	2 Juli 2026
Periode penyampaian Formulir Pernyataan Menjual Saham dari pemegang saham MTEL yang tidak menyetujui Penggabungan Usaha untuk sahamnya dibeli kembali	3 – 10 Juli 2026
Penyelesaian pembayaran kepada Pemegang Saham Yang Berhak	17 Juli 2026

III. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas, mohon dapat menghubungi MTEL pada jam kerja ditujukan ke alamat sebagai berikut:

U.p : Sekretaris Perusahaan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Alamat : Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 52 Jakarta 12710, Indonesia
Website : www.mitratel.co.id
Email : corporate.secretary@mitratel.co.id

Jakarta, 2 Juli 2026

Direksi

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk